

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Prosedur penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung PT. Air Cokro Surakarta sudah baik. Hal ini dikarenakan penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan air minum PT. Air Cokro Surakarta sudah bertitik tolak dari teori penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung . Anggaran biaya tenaga kerja langsung perusahaan air minum PT. Air Cokro Surakarta sudah efektif, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penyusunan anggaran periode yang akan datang dan dapat dijadikan pedoman kegiatan di perusahaan.
2. Perhitungan terhadap selisih yang terjadi antara anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi menunjukkan keuntungan, yang artinya bahwa biaya tenaga kerja langsung pada PT. Air Cokro Surakarta telah terkendali dengan baik. Namun penyimpangan yang terjadi pada tahun 2001 sampai tahun 2004 pada semua kemasan produk yaitu gelas,botol dan galon selalu berada diatas batas toleransi perusahaan yang sebesar 5%,ini menandakan dalam penentuan anggaran biaya tenaga kerja langsungnya belum efisien atau belum sesuai dengan ukuran seharusnya. Karena selisih antara realisasi biaya tenaga kerja langsung dengan anggaran biaya tenaga kerja langsung akan bermanfaat jika standar yang digunakan diperoleh dari standar yang valid. Sekalipun selisih yang terjadi menguntungkan tapi selisih yang terjadi di perusahaan PT. Air Cokro ini cukup besar penyimpangannya, ini menunjukkan

bahwa anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dibuat belum sempurna, karena standar seharusnya merupakan ukuran yang layak dari kinerja sesungguhnya.

## 5.2 Saran

Beberapa kesimpulan diatas dapat menguraikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam menentukan standar biaya tenaga kerja langsung sehingga dalam menentukan anggaran biaya tenaga kerja langsung dapat lebih tepat dan efisien dan apabila selisih anggaran biaya tenaga kerja langsung mengalami keuntungan penyimpangannya tidak terlalu berbeda dari batas toleransi perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam memperkirakan standar tarif upah kerja langsung dan standar jam kerja langsung. Hal ini dapat dilakukan yaitu perusahaan dalam penentuan standar upah harus sesuai dengan kemampuan perusahaan, ketetapan yang dibuat oleh pemerintah dan tuntutan pegawai. Dan dalam penentuan standar jam kerja langsung harus lebih memperhatikan faktor-faktor penting yaitu kegiatan apa yang dilaksanakan dan berapa waktu yang seharusnya diserap untuk setiap kegiatan yang dikerjakan.
3. Perusahaan juga harus lebih melakukan pengawasan biaya tenaga kerja yang dapat dilakukan dengan adanya pendekatan yang baik terhadap para tenaga kerja langsung, sehingga mereka dapat bekerja

secara stabil sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dilihat dari selisih efisiensi terhadap nilai rugi pada kemasan gelas, maka perlu memperhatikan jam kerja langsung bagi karyawan agar supaya lebih optimal sehingga dapat tercapai target produksi.



## REFERENSI

- Abdul Halim, 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi I, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Adi Saputro, Gunawan dan Marwan Asri, 2001, *Anggaran perusahaan*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Agus Ahyari, 1997, *Anggaran Perusahaan, Pembahasan Teori Akuntansi, Soal Jawab*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Assauri, Sofyan, 2001, *Anggaran Perusahaan, Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Caster Usry, 2002, *Cost Accounting*, Terjemahan, Buku II, Jakarta : Salemba Empat.
- Hani Handoko, 1986, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Manullang, 1988, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan : Ghalia Indonesia.
- Mas'ud Machfoed, 2001, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Matz-Usry, 1991, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*, jilid II Edisi 8, Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi, 2000, *Akuntansi Biaya*, Edisi V, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Supriyono, 1997, *Akuntansi Manajemen: Proses Pengendalian manajemen*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Supriyono, 1997, *Akuntansi Biaya*, Buku I Edisi 2, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Supriyono dan Mulyadi, 1989, *Pemeriksaan Akuntansi*, Edisi 4, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Supomo, Bambang Susilo, 2000, *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan pengawasan*, Jakarta : Erlangga.
- Welch, Hilton, Gordon, 1996, *Anggaran: Perencanaan dan pengendalian Laba*, terjemahkan, Buku 1, Edisi 5, Jakarta : Salemba Empat.





# PT. AIR COKRO SURAKARTA

Kantor Pusat:

Jl.Ir. Sutami No. 24 / 99 (Baru) Surakarta

Telp. (0271) 688088 - 648224 Fax. (0271) 648224

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **MARISSA ADRIANA**

NIM : **12391 / EA**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di PT. Air Cokro Surakarta pada tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan 1 Oktober 2005. Guna menyusun skripsi dengan judul : “ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DENGAN MENGGUNAKAN ANGGARAN (Studi Kasus pada Perusahaan Air Minum PT. Air Cokro Surakarta)”

Penelitian ini semata-mata bersifat keilmuan dan tidak untuk kepentingan umum, surat keterangan ini agar dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Surakarta

Pada tanggal 13 Februari 2005

Direktur

PT. AIR COKRO SURAKARTA  
**ALFI GUNAWAN**